

ABSTRAK

Dengan disahkannya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada proses implementasinya memiliki catatan baik di pusat ataupun di lokal. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian studi kasus untuk memahami dinamika komunikasi Pemerintahan Kabupaten Klaten dalam proses Implementasi kebijakan Keterbukaan Informasi Publik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang mendalam terhadap para pelaksana kebijakan, observasi dan dari berbagai dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat aktor baik di sisi internal dan eksternal pemerintahan yang memiliki peranan masing-masing. Dalam menyediakan informasi terbentuk pola informasi yang cepat yaitu secara meroda atau menyerupai roda (*whell*). Teori informasi organisasi Karl Weick digunakan untuk menjelaskan bagaimana Pemerintah Kabupaten Klaten menerima informasi dalam menghadapi isu pemeringkatan KIP dan adanya sengkete informasi. Terdapat kelemahan dalam proses pengelolaan informasi di antara Badan Publik dan terdapat kendala tekanan pekerjaan yang lain serta hambatan komunikasi. Terdapat beberapa rekomendasi yang dirumuskan antara lain pada aspek pengetahuan, kapasitas SDM dan adanya *research*.

Kata Kunci : Dinamika, Komunikasi Pemerintah, Informasi Publik.